

Implementasi *Knowledge Management* Pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap

Laela Wulan Faradila¹, Linda Perdana Wanti^{2*}

¹Prodi D3 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Cilacap

²Prodi D4 Rekayasa keamanan Siber, Politeknik Negeri Cilacap

^{1,2}Jln. Dr. Sutomo, No.1, Sidakaya, Cilacap Selatan, Cilacap, 53212 Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: laellawulanfaradila@gmail.com¹, linda_perdana@pnc.ac.id²

*penulis korespondensi

Published: 30 Maret 2024

Abstrak - Organisasi perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyediaan layanan perpustakaan di tingkat kabupaten. Organisasi ini berperan dalam memfasilitasi akses terhadap sumber daya informasi dan pengetahuan bagi masyarakat Kabupaten Cilacap agar mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Dengan koleksi yang beragam, layanan yang berkualitas, dan program-program pendidikan, perpustakaan daerah berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan pengembangan potensi masyarakat di Kabupaten Cilacap. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dalam pelayanan perpustakaan semakin ketat, sehingga penting untuk mengembangkan manajemen pengetahuan melalui manajemen informasi untuk membantu pelayanan di perpustakaan. Manajemen pengetahuan dapat dianggap sebagai strategi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan menyimpan pengetahuan lembaga, perusahaan, atau instansi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi manajemen pengetahuan pada organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, melalui wawancara dengan kepala bidang dan pustakawan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap. Implementasi manajemen pengetahuan perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar kepuasan masyarakat terus meningkat terhadap kualitas layanan perpustakaan daerah.

Kata kunci: implementasi, knowledge management, perpustakaan daerah, organisasi, masyarakat

Abstract - The Cilacap county library organization is the society in charge of the management and provision of library services at the county level. This organization acted as a role in facilitating access to information resources and knowledge for the cilacap county community so that they could gain greater knowledge. With diverse collections, quality services, and education programs, local libraries contribute to improving literacy and development of potential communities in cilacap districts. In today's globalization, competition for library services has become more intense, so it is important to develop knowledge management through information management to assist library service. Knowledge management may be regarded as a strategy used to improve efficiency and store knowledge of certain institutions, companies, or institutions. The study aims to identify the implementation of knowledge management in the cilacap district library organization. Descriptive methods with qualitative approaches are used in the study, through interviews with field heads and librarians in cilacap county libraries. The implementation of knowledge management needs to be maintained and increased if public satisfaction continues to rise against the quality of the region's library services.

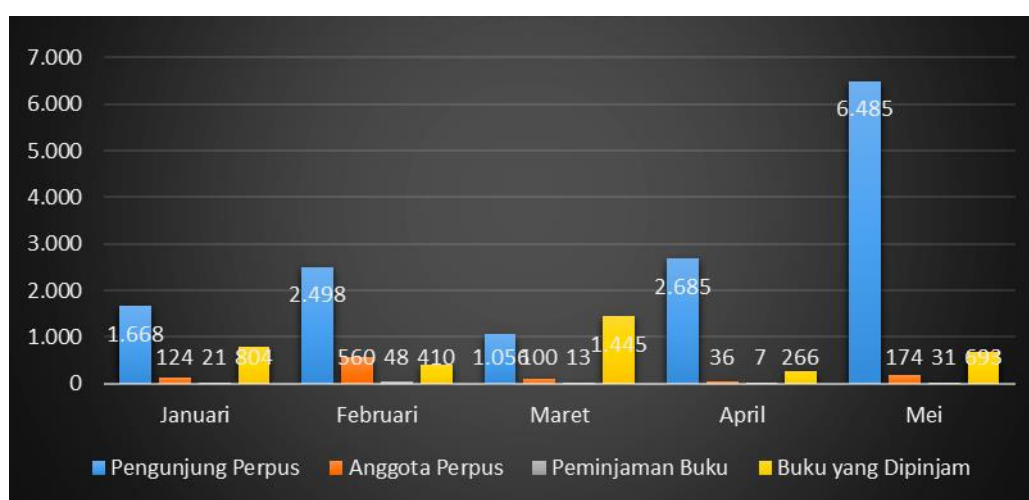
Keywords: implementation, knowledge management, regional library, organization, society

1. PENDAHULUAN

Adanya berbagai jenis perpustakaan dalam masyarakat memiliki dampak yang positif terhadap perubahan kehidupan masyarakat. Sebagai pusat pengetahuan yang menyeleksi informasi, perpustakaan telah mengalami perkembangan dalam hal sumber daya teknologi dan akses terhadap beragam sumber informasi di era pengetahuan. Hal ini telah mendorong kesadaran individu untuk menjadi pembelajar sepanjang hidup [1]. Manajemen perpustakaan memiliki peran yang penting dalam menyelenggarakan pengelolaan perpustakaan, termasuk pengelolaan ruangan, koleksi buku, perlengkapan, dan sumber daya manusia (SDM). Dalam hal pengelolaan ruangan, manajemen perpustakaan bertanggung jawab untuk mengatur tata letak ruangan, penyediaan fasilitas yang nyaman, serta memastikan ketersediaan ruang yang memadai untuk kegiatan baca dan studi [2]. Tidak peduli seberapa baik manajemen sebuah perpustakaan, jika kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi dengan baik, maka perpustakaan tersebut akan mengalami penurunan jumlah anggota. Keberhasilan sebuah perpustakaan sangat bergantung pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengunjung, termasuk layanan yang disediakan oleh pustakawan dan fasilitas pendukung yang tersedia. Pelayanan yang baik dan

relevan dengan kebutuhan pemustaka menjadi ukuran keberhasilan suatu perpustakaan [3]. Perpustakaan dan pustakawan sangat berperan dalam menciptakan masyarakat yang literat yaitu masyarakat yang sadar dan terbuka akan informasi. Sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), pustakawan memiliki tugas dan peran sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas dalam menjalankan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan memberikan pelayanan politik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta menjauhkan diri dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme [4].

Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga perpustakaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah di Kabupaten Cilacap. Perpustakaan ini menyediakan berbagai jenis layanan kepada masyarakat. Beberapa di antaranya meliputi layanan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti Bhayangkari, yayasan sosial, lembaga permasyarakatan, sekolah, dan lain sebagainya. Kolaborasi ini bertujuan untuk saling berbagi sumber daya dan program guna meningkatkan akses pengetahuan dan layanan kepada masyarakat. Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap juga menawarkan layanan pembinaan, yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan bimbingan kepada pengunjung perpustakaan dalam hal penggunaan sumber daya informasi, pencarian literatur, dan peningkatan literasi. Selain itu, terdapat juga layanan "*one public access*" yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap. Melalui layanan ini, masyarakat dapat mengakses berbagai sumber informasi dan layanan perpustakaan secara terintegrasi melalui satu pintu atau portal tunggal. Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap juga menyediakan beberapa layanan lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat secara komprehensif dan beragam.



Gambar 1. Grafik Statistik Seksi Pelayanan Perpustakaan Tahun 2023

Gambar 1 menunjukkan grafik statistik seksi pelayanan perpustakaan meliputi pengunjung perpustakaan, anggota perpustakaan, peminjaman buku, dan buku yang dipinjam dalam kurun waktu 5 bulan yaitu bulan Januari sampai bulan Mei. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa anggota perpustakaan, peminjaman buku, dan buku yang dipinjam mengalami penurunan secara drastis di bulan April. Hal tersebut menjadi pemicu agar pelayanan di perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap perlu ditingkatkan lagi. Perpustakaan dapat mengimplementasikan *knowledge management* sebagai satu strategi untuk mengukur dan meningkatkan pelayanan di perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap.

Knowledge management adalah suatu proses yang melibatkan penciptaan, pembagian, pemanfaatan, dan pengelolaan pengetahuan dan informasi di dalam suatu organisasi [5]. Penerapan *knowledge management* dapat mendorong peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi, sehingga keahlian dan motivasi kerja dapat meningkat secara signifikan. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, karyawan dapat mencapai hasil kerja yang lebih optimal. [6]. Dalam *knowledge management*, terdapat dua jenis pengetahuan yang dibedakan, yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. *Tacit knowledge* merujuk pada pengetahuan yang tidak dinyatakan secara tertulis, melainkan terdapat dalam pikiran individu yang bekerja dalam organisasi. Pengetahuan ini bersifat pribadi, dikembangkan melalui pengalaman, dan sulit untuk diformulasikan dan dikomunikasikan dengan jelas [7]. Sementara itu, *explicit knowledge* merujuk pada pengetahuan yang bersifat formal, sistematis, dan mudah dipelajari serta dapat ditransfer atau dibagikan kepada orang lain dalam bentuk dokumentasi, proses, atau metode. [8]. Mengonversi *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge* adalah salah satu fungsi utama dalam *knowledge management* karena semakin *tacit* pengetahuan, maka semakin berharga pengetahuan tersebut [9].

Penerapan *knowledge management* dapat diimplementasikan dalam perpustakaan, seperti Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap yang menggunakan Aplikasi *Integrated Library System (INLISLITE)* Versi 3.2 untuk mengotomatisasi operasional perpustakaan. Aplikasi ini digunakan untuk mengelola koleksi perpustakaan,

layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), keanggotaan, *online public access catalogue* (OPAC), pembuatan laporan, dan mencatat buku tamu [10]. Penerapan aplikasi INLISLITE, sebuah sistem otomatisasi perpustakaan terintegrasi, membantu pustakawan dalam pengelolaan bahan perpustakaan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [11].

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh [12], Penelitian ini menganalisis *implementasi knowledge management* dalam organisasi Perpustakaan Keraton Sumedang Larang. Koleksi perpustakaan ini merupakan peninggalan dari Keraton Sumedang Larang dan terdiri dari 3.821 buku yang meliputi majalah, manuskrip/naskah, dan artefak/benda bersejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan manajemen perpustakaan. Yayasan Nazhir Wakaf Pangeran Sumedang sebagai lembaga induk perlu menambah jumlah pegawai untuk membantu dalam pengelolaan perpustakaan. Dengan adanya tambahan pegawai, pengetahuan tacit baru yang berkaitan dengan perpustakaan dapat dikumpulkan, sehingga meningkatkan aset pengetahuan yang dimiliki oleh perpustakaan.

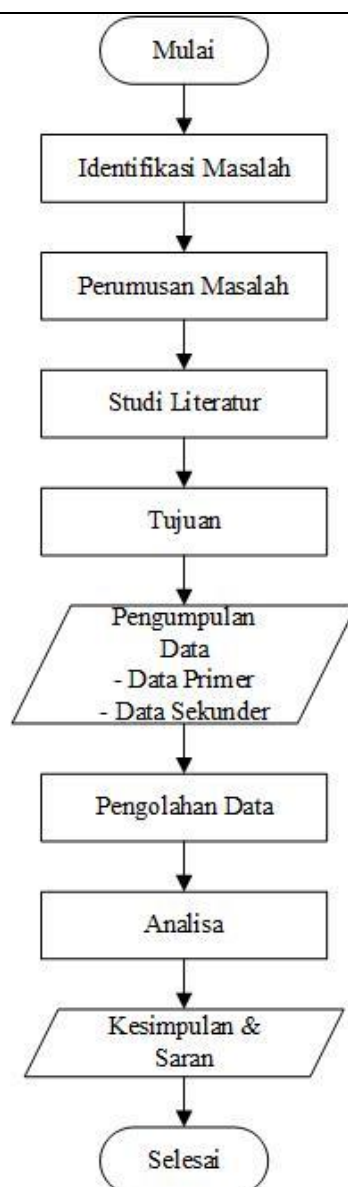
Penelitian kedua dilakukan oleh [13], Penelitian ini menganalisis upaya penerapan manajemen pengetahuan dalam organisasi perpustakaan Stikes Alifah Padang. Perpustakaan ini telah mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan pengelolaan informasi dan akses temu kembali informasi menggunakan aplikasi SIMPUS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi awal dengan melibatkan lima pustakawan. Hasil dari penelitian ini mencakup beberapa temuan, yaitu: (1) Aplikasi SIMPUS digunakan dalam pengolahan informasi di perpustakaan, (2) Terjadi perubahan budaya di perpustakaan Stikes Alifah yang dapat diamati melalui perubahan struktur organisasi, dan (3) Terjalannya kerjasama dengan sembilan perpustakaan lain untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh [14], Penelitian ini menganalisis penerapan manajemen pengetahuan di perpustakaan Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda Medan. Dalam penelitian ini, sistem klasifikasi yang digunakan adalah *Dewey Decimal Classification* (DDC) untuk mengelola dan menyimpan pengetahuan. Pengetahuan tersebut diolah dan dimasukkan ke dalam database yang dapat diakses secara *online* melalui *online public access catalogue* (OPAC). Pemanfaatan jurnal elektronik juga mempermudah pengguna dalam menemukan pengetahuan yang mereka butuhkan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara kepada pustakawan. Penerapan *knowledge management* memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan, terutama dalam konteks kegiatan perkuliahan, dengan akses online yang menyediakan teks lengkap. Namun, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dana dan kekurangan sumber daya manusia (SDM) dalam hal staf yang tersedia untuk mendukung kegiatan tersebut.

Perbedaan utama penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah fokus objek penelitian yang difokuskan pada perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *implementasi knowledge management* organisasi perpustakaan dengan mengaplikasikannya secara khusus pada perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan mereka dengan lebih baik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kepuasan dan minat masyarakat dalam melestarikan budaya membaca dan menulis seiring dengan perkembangan teknologi dan berjalannya waktu.

2. METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau keadaan yang ada dengan mengumpulkan data yang relevan. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan mendetail tentang karakteristik, struktur, atau hubungan antara variabel-variabel yang diamati. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang ada, mengidentifikasi pola atau tren, atau menjelaskan karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu. Data dalam penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, atau analisis dokumen dan kemudian dianalisis secara deskriptif, seperti dengan menghitung rata-rata, persentase, atau menggambarkan grafik atau tabel [15]. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan dan kondisi yang terjadi pada perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap. Kegiatan observasi dalam penelitian ini menyertakan dokumentasi yang terjadi di perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap yang digunakan sebagai bukti penelitian dan pengamatan keberlangsungan kegiatan dalam menerapkan *knowledge management*. Kegiatan wawancara dilakukan oleh pustakawan perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap.



Gambar 2 Flowchart Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Teknologi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap

Perkembangan teknologi merupakan bentuk perubahan budaya yang terjadi seiring waktu dalam hal pengolahan dan temu kembali informasi di perpustakaan. Pada masa awal perpustakaan, proses penginputan bahan pustaka dilakukan secara konvensional dengan mencatat setiap bahan pustaka baru dalam sebuah buku khusus. Metode ini sangat tidak efektif dan efisien karena memakan waktu yang cukup lama. Awalnya, katalog kartu yang digunakan untuk temu kembali bahan pustaka dibuat dalam bentuk kertas yang dicetak menggunakan printer. Katalog kartu tersebut merupakan alat yang digunakan oleh pustakawan untuk mencari bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

Aplikasi INLISLITE merupakan sebuah inovasi teknologi informasi yang digunakan untuk mengotomatisasi berbagai aspek dalam perpustakaan. Aplikasi ini bergantung pada koneksi internet dan perangkat komputer. Dengan menggunakan aplikasi INLISLITE, pustakawan dapat mengelola berbagai kegiatan seperti pengelolaan bahan pustaka, layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), keanggotaan, *online public access catalogue* (OPAC), pembuatan laporan, dan pencatatan buku tamu. Keberadaan aplikasi ini memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam menjalankan proses temu kembali informasi dan kegiatan lainnya karena prosesnya yang sederhana dan efisien.

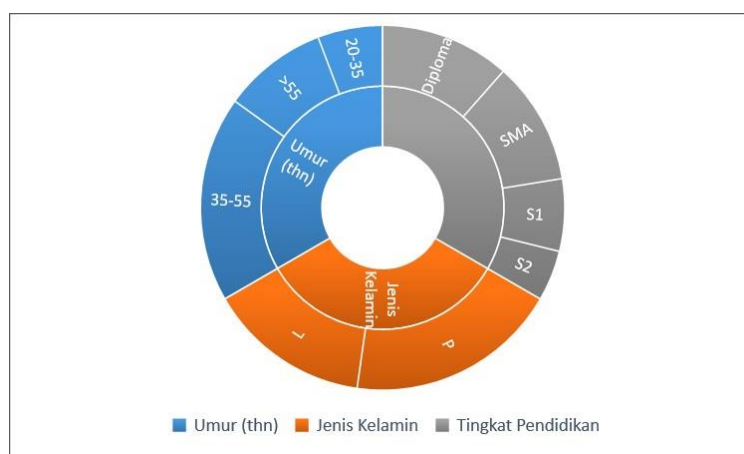
Tabel 1 Tabel Data Hasil Analisis

Komponen	Indikator Pencapaian Pelayanan Pustakawan
Aplikasi INLISLITE	Implementasi tersebut berhasil diintegrasikan dengan keahlian dan keterampilan pustakawan dalam mengelola berbagai aspek perpustakaan, termasuk pengelolaan bahan pustaka, layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), keanggotaan, online public access catalogue (OPAC), pembuatan laporan, dan pencatatan buku tamu. Pustakawan mampu memanfaatkan dengan baik aplikasi tersebut untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien.
Kepuasan Pustakawan dan Anggota Perpustakaan	Pu Pustakawan merasa puas dengan adanya aplikasi INLISLITE yang telah mempermudah proses pelayanan. Dengan adanya aplikasi tersebut, waktu yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran, peminjaman buku, pengembalian, dan pencarian bahan pustaka menjadi lebih singkat. Anggota perpustakaan juga merasakan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi tersebut.

3.2 Perubahan Budaya di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap

Perubahan minat baca masyarakat yang mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah meningkatnya variasi hiburan seperti permainan, tayangan televisi yang kurang mendidik, dan kurangnya produksi buku berkualitas. Di era globalisasi saat ini, masyarakat lebih cenderung membaca melalui internet. Oleh karena itu, Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap menginisiasi program-program literasi untuk anak usia 4-8 tahun guna mencegah penurunan minat baca dan menulis secara drastis. Salah satu program yang dijalankan adalah menyajikan film kepada anak-anak sebagai sarana pengembangan minat baca. Selain itu, perpustakaan daerah juga mengadakan lomba bercerita untuk siswa tingkat SD. Tujuan dari program ini adalah menjaga minat baca anak-anak, memberikan mereka pengetahuan yang lebih luas, serta merangsang imajinasi dan kreativitas mereka melalui buku-buku yang mereka baca dan film-film mendidik yang mereka lihat.

Hasil wawancara disajikan pada grafik gambar 1. Berikut adalah komposisi pengunjung yang terdapat pada perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap dilihat dari tiga kategori yaitu jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.



Gambar 3. Grafik Komposisi Pengunjung Perpustakaan

3.3 Knowledge Sharing di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap

Penurunan minat baca masyarakat saat ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah ketersediaan beragam hiburan seperti game dan tayangan televisi yang kurang mendidik, serta kurangnya produksi buku yang berkualitas. Dalam era globalisasi ini, masyarakat lebih cenderung membaca melalui internet. Oleh karena itu, Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap telah mengambil langkah dengan merancang program-program literasi khusus untuk anak usia 4-8 tahun guna mengatasi penurunan minat baca dan menulis. Salah satu program yang dilaksanakan adalah menyajikan film kepada anak-anak sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, perpustakaan daerah juga mengadakan lomba bercerita bagi siswa tingkat SD. Dengan demikian, tujuan dari program ini adalah untuk menjaga minat baca anak-anak agar tetap tinggi, memberikan mereka wawasan yang lebih luas, serta merangsang imajinasi dan kreativitas melalui buku-buku yang mereka baca dan tayangan film yang memiliki nilai edukatif.

Perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga, organisasi, instansi, dan sekolah melalui kesepakatan kerjasama (MoU). Kerjasama ini dapat mencakup berbagai bidang, mulai dari pembinaan koleksi, layanan, hingga penyediaan fasilitas. Dalam kerjasama pembinaan koleksi, terjadi pertukaran bahan pustaka antara perpustakaan dengan jangka waktu yang telah ditentukan, sehingga keduanya saling melengkapi. Sementara itu, kerjasama layanan dilakukan melalui peminjaman dan pertukaran informasi antara perpustakaan, memungkinkan perpustakaan lain yang terlibat kerjasama dengan perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap untuk berkunjung, meminjam buku, dan memenuhi kebutuhan informasi. Adapun kerjasama fasilitas adalah kerjasama yang memberikan akses kepada pengguna *eksternal* untuk menikmati koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap. Motivasi di balik ini adalah peningkatan pengetahuan yang tersebar lebih luas. Contoh nyata dari kerjasama perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap adalah dengan Bhayangkari, Lembaga Permasyarakatan, Yayasan Sosial Al-Irsyad Cilacap, Yayasan STT Migas Cilacap, dan beberapa sekolah lainnya yang sedang melakukan proses akreditasi.

3.4 Sosialisasi *Knowledge Management* di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap

Sosialisasi *knowledge management* perpustakaan daerah Kabupaten Cilacap berupa sosialisasi dari hasil rapat yang diutarakan oleh Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap kepada kepala bidang perpustakaan. Selanjutnya, kepala bidang perpustakaan akan mengutarakan persoalan yang ada kepada kepala bidang pengelolaan, pembinaan, dan pelayanan. Setelah itu mereka bersama-sama mengadakan rapat membahas persoalan yang sedang di hadapi secara adil dan saling menerima keputusan. Kepala dinas ARPUS kemudian akan menentukan hasil keputusan rapat kepada anggota yang menghadiri rapat tersebut. Selanjutnya, kepala bidang perpustakaan beserta jajarannya akan melaksanakan keputusan sesuai hasil rapat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil interaksi dan pengamatan yang dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa *implementasi knowledge management* di sana memiliki beberapa aspek utama, yaitu sebagai berikut: (1) Aplikasi INLISLITE telah diterapkan sebagai upaya penerapan teknologi dalam layanan perpustakaan, (2) Terjadi perubahan budaya yang tercermin dalam peningkatan keterampilan SDM dalam mengelola perpustakaan, (3) *Knowledge sharing* dilakukan melalui kemitraan, pertukaran pengetahuan dengan pustakawan lain, partisipasi dalam *workshop* atau seminar, (4) Sosialisasi *knowledge management* dilakukan melalui rapat-rapat yang melibatkan kepala dinas, kepala bidang, staf perpustakaan, dengan komunikasi lisan dan tulisan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan *implementasi knowledge management* di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap guna memberikan pelayanan yang lebih memuaskan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Nurhayati, "Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat," *UNILIB J. Perpust.*, vol. 9, no. 1, pp. 21–32, 2018, doi: 10.20885/unilib.vol9.iss1.art3.
- [2] R. Rodin, D. A. Retnowati, and Y. P. Sasmita, "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)," *Light J. Librariansh. Inf. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.20414/light.v1i1.4352.
- [3] N. Kurniasih, "Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Institut Agama Imam Ghozali," *J. Tawadhu*, vol. 2, no. 1, pp. 447–468, 2018.
- [4] Turnadi, "Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi," *Media Pustak.*, vol. 25, no. 3, p. 69, 2018.
- [5] Y. Charolina, "Implementasi Knowledge Management Dan Analisis Swot Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (Sma)," *JBASE - J. Bus. Audit Inf. Syst.*, vol. 3, no. 1, pp. 51–61, 2020, doi: 10.30813/jbase.v3i1.2063.
- [6] Hani Darmawati, "Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan," *J. Ris. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 36–41, 2021, doi: 10.29313/jrmb.v1i1.38.
- [7] J. D. LANTU, "Implementasi knowledge management di perusahaan (entrepreneurship & leadership) paper," p. 18, 2019.
- [8] M. Said, F. Fatmawati, and L. Hakim, "Knowledge Management Dan Pengaruhnya Dalam Pengambilan Keputusan Pada Badan Pembentukan Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Takalar," *JPPM J. Public Policy Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 121–127, 2020, doi: 10.26618/jppm.v2i2.4570.
- [9] P. Peternakan and S. Cikundul, "2) 1,2," vol. 8, no. 2, pp. 29–34, 2022.
- [10] E. F. Anindya and M. F. Wicaksono, "ANALISIS PEMANFAATAN INLISLite (Integrated Library System) DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN TRENGGALEK," *Shaut Al-Maktabah J. Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, vol. 13, no. 1, pp. 67–84, 2021, doi: 10.37108/shaut.v13i1.441.
- [11] E. Fatmawati, "Pengenalan Automasi Perpustakaan Terintegrasi INLISLite," *Tahun*, vol. 9, no. 1, pp.

- 2614–3534, 2020.
- [12] Aswinna and T. A. Salim, “Implementasi Knowledge Management Organisasi Perpustakaan Keraton Sumedang Larang,” *Libr. J. Ilm. Kepustakawanan*, vol. 10, no. 2, pp. 30–40, 2021.
- [13] N. Husna and M. Nelisa, “Upaya Penerapan Manajemen Pengetahuan di Organisasi Perpustakaan STIKES ALifah Padang,” *Ilmu Inf. Perpust. dan Kearsipan*, vol. 8, no. 1, p. 263, 2019, doi: 10.24036/107347-0934.
- [14] A. E. P. Manalu, “TEOLOGI ABDI SABDA MEDAN DISUSUN OLEH : Alpina Eka P Manalu Dosen pengampu : Himma dewiyana S . T ., M . Hum,” no. December, 2021.
- [15] B. Praspasetyo, “Peran Perpustakaan dalam Penerapan Knowledge Management di Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) Puspiptek,” p. 143, 2019, [Online]. Available: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34473/2/BAMAS PRASPASETYO-FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34473/2/BAMAS_PRASPASETYO-FAH.pdf)